

## PROSPEK PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN RAYA LEMOR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA SUELA KECAMATAN SUELA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Lalu Wirakalam<sup>1</sup>, Syukriati<sup>2</sup>, Muh. Baihaqi<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Mataram<sup>1,2</sup>

Email: [170501130.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:170501130.mhs@uinmataram.ac.id)<sup>1</sup>, [dewisyukriati@uinmataram.ac.id](mailto:dewisyukriati@uinmataram.ac.id)<sup>2</sup>,  
[baihaqi@uinmataram.ac.id](mailto:baihaqi@uinmataram.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Pengembangan objek wisata sering dianggap sebagai salah satu cara untuk menghadapi berbagai masalah perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan dan pengembangan ekonomi yang rendah dan timpang dapat diatasi dengan industri pariwisata, karena dengan adanya industri pariwisata dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dan memberikan banyak peluang ekonomi. Mengingat bahwa sebagian besar masyarakat Desa Suela sangat bergantung dari hasil hasil pertanian, maka jika terjadi kegagalan panen akan menjadi masalah ekonomi bagi masyarakat. Disamping itu dengan adanya industri wisata memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk membuka berbagai macam usaha kecil yang mampu meningkatkan perekonomian, sebagaimana salah satu objek wisata yang menjadi objek penelitian, yaitu wisata Taman Raya Lemor. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa wisata Taman Raya Lemor ini sangat berperan dalam memperbaiki dan meningkatkan perekonomian masyarakat, memberikan peluang pekerjaan yang baru sehingga bisa mengurangi angka pengangguran. Pembangunan di sekitar sektor pariwisata ini melibatkan peran pemerintah dan masyarakat setempat. Dengan adanya pengembangan wisata yang lebih kreatif, hal tersebut mampu untuk menarik banyak wisatawan untuk berkunjung ke Taman Raya Lemor ini. Dengan banyaknya wisatawan yang datang berkunjung akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat khususnya masyarakat di Desa Suela Kecamatan Suela Kabupaten Lombok timur.

Kata Kunci: Pendapatan, Industri Wisata, Ekonomi Kreatif

### PENDAHULUAN

Objek wisata sering dianggap sebagai jawaban untuk menghadapi berbagai masalah ekonomi di Indonesia, kesulitan ekonomi yang diakibatkan oleh ekspor non migas yang menurun, impor yang naik, dan pembangunan ekonomi yang timpang siur, dipandang dapat diatasi dengan industri pariwisata, karena industri pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja baru yang memberikan lebih banyak peluang ekonomi. Industri pariwisata juga dapat menjadi sarana untuk menjaga dan memperbaiki lingkungan serta mendorong pembangunan ekonomi regional. Bagi Indonesia, diharapkan pariwisata dapat menyumbang neraca pembayaran, meningkatkan pengertian internasional, menumbuhkan rasa saling menghormati dan menghargai alam.<sup>1</sup>

Pariwisata di Indonesia sendiri di dukung atau di bawah naungan UU nomer 19 tahun 1990 dan UU nomer 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata yang menyebutkan keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain, meningkatkan pendapatan, asli daerah, (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan memperluas kesempatan kerja mengingat banyaknya pengangguran saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat, pengembangan suatu

---

<sup>1</sup>Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah, Prospek dan Pengembangan*, (Yogyakarta : Upp Stim Ykpn,2016), hlm 46.

objek wisata yang di kembangkan dan di kelola dengan baik akan menghasilkan pendapatan ekonomi yang baik juga bagi komunitas setempat.<sup>2</sup>

Pengembangan pariwisata merupakan pengembangan suatu daerah tujuan wisata. Selain itu kegiatan pariwisata juga dikatakan sebagai *multi player effect*, dimana kegiatan pariwisata melibatkan banyak unsur dan memberikan dampak positif terhadap berbagai macam unsur, sehingga pengembangan daerah tujuan pariwisata memiliki peran penting dari berbagai aspek yaitu aspek ekonomi, sosial dan budaya serta aspek lingkungan alam.

Dari aspek ekonomi misalnya, sektor wisata mampu untuk mengubah dan menggerakkan perekonomian masyarakat dan akan banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan devisa negara dan juga pendapatan asli daerah serta menjadi pendapatan masyarakat lokal. Pembangunan taman-taman wisata diharapkan dapat menunjang kehidupan ekonomi masyarakat luas, khususnya masyarakat asli setempat yang berada disekitar atau dalam lokasi taman wisata. Taman wisata berhubungan dengan pemanfaatan potensi alam yang berada di daerah tersebut untuk dikembangkan menjadi kegiatan wisata atau tempat bagi para turis berekreasi dan melepaskan kepenatan.

Taman merupakan tempat rekreasi yang dimana terdapat banyak tumbuhan serta pepohonan yang rindang dan asri sehingga banyak orang dan masyarakat pergi ke taman hanya untuk refreshing untuk menyegarkan pikiran setelah lelah beraktifitas selama satu minggu penuh. Taman Raya atau Kebun Raya sendiri pertama kali didirikan atau dicetus oleh pihak Belanda, yang dimana salah satu ahli biologi Belanda Reinwardt mencetuskan sebuah gagasan untuk mendirikan sebuah Kebun Botani kepada Gubernur Jendral G.A.G.P Baron Van Der Capellen di pulau Jawa Bogor, gagasan tersebut kemudian disetujui, dan akhirnya pada tanggal 18 Mei 1817 Jendral G.A.G.P Baron Van Der Capellen secara resmi mendirikan sebuah Kebun Raya di kota Bogor yang pada masa itu di sebut *Buitenzorg* yang dimana berarti "tidak perlu khawatir" dan yang sekarang kita kenal sebagai Kebun Raya Bogor.<sup>3</sup>

Taman Raya Lemor atau bisa disingkat (TRL) merupakan salah satu taman daerah yang terletak di Desa Suela Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Taman ini didirikan pada tahun 2018 silam yang dimana Pemerintah Daerah bersama LIPI membangun taman ini sebagai pusat konservasi tumbuhan dan penelitian. Lokasi taman ini yang strategis terletak di pusat Desa Suela dan tepat disamping jalan sehingga bisa dengan cepat ditemukan. Lokasi dari TRL ini sendiri mempunyai pemandangan yang indah dengan latar belakang Gunung Rinjani serta selat Sumbawa (Selat Alas) di bagian yang lainnya.

Banyak tempat menarik yang bisa dijadikan spot foto yang bisa dimanfaatkan oleh wisatawan yang berkunjung untuk mengabadikan moment saat berkunjung ke Taman Raya Lemor seperti ada berbagai macam tumbuhan dan taman yang ada di dalam TRL serta berbagai spot-spot yang menarik. Selain dijadikan tempat rekreasi, TRL juga bisa dijadikan sebagai tempat penelitian tentang tumbuhan serta tempat edukasi bagi masyarakat setempat terutama anak-anak sekolah karena memiliki berbagai macam tumbuhan dan tempat yang sejuk serta nyaman, dikarenakan tempatnya yang cukup strategis sehingga TRL ini gampang untuk ditemukan.

Taman Raya Lemor ini mempunyai daya tarik yang besar bagi wisatawan dan masyarakat setempat, Sebelum adanya TRL ini masyarakat setempat sebagian besar berprofesi sebagai petani disawah dan perkebunan akan tetapi dari hasil bumi saja belum cukup untuk mendongkrak perekonomian masyarakat setempat sehingga masih banyak terdapat pengangguran, Tetapi dengan dibangun dan dikembangkannya TRL ini membuka lapangan pekerjaan dan peluang usaha yang luas bagi masyarakat setempat, seperti usaha dagang, spot foto, dan lain-lainnya, sehingga pengembangan TRL ini mampu untuk mendongkrak dan

---

<sup>2</sup>Selly Ardianti, "Pengaruh Kunjungan Objek Wisata terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Madewi, Kecamatan Pekukatan, Kabupaten Jembrana Tahun 2012/2015", Ejournal Jurusan Pendidikan Ekonomi (Singraja : Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia ) vol 09,2.

<sup>3</sup>S. Nur Aesyah, *Kebun Raya Bogor Sejarah dan Perkembangannya*, (Semarang: ALPRIN, 2019), hlm. 9.

meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Suela Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur.

Dari banyaknya aktifitas positif yang bisa dilakukan dan dikerjakan oleh pengunjung yang akan datang berkunjung ke Taman Raya Lemor ini seperti menikmati alam, mengabadikan foto, dan sekedar olahraga dan edukasi sehingga membuka banyak peluang ekonomi dan peluang usaha bagi masyarakat untuk menyediakan kebutuhan dari wisatawan yang dimana usaha ini nantinya akan mampu menambah dan meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi pengangguran yang ada di Desa Suela, sehingga penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana prospek dari pengembangan Taman Raya Lemor ini dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Suela Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif ini yaitu pendekatan penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek, fenomena, setting sosial penelitian pada saat sekarang sesuai fakta yang ada dilapangan. Sehingga, peneliti mengambil data atau informasi secara langsung sesuai keadaan objek yang diteliti dan akan ditaruh dalam tulisan yang bersifat naratif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu. menggunakan sumber data primer dan skunder. Metode yang digunakan dalam dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan triangulasi, deduktif dan analisis teman sejawat. Hasil penelitian tersebut akan disajikan secara deskriptif, sesuai dengan permasalahan yang di teliti. Hasil analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari judul permasalahan penelitian ini. Dalam penelitian ini akan di peroleh informasi mengenai Prospek Pengembangan Objek Wisata Taman Raya Lemor dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Suela Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Objek Wisata Taman Raya Lemor dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Suela Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur**

Pada abad ini pariwisata menjadi alat penggerak perekonomian masyarakat di Desa Suela, dengan dibangunnya berbagai objek wisata di Desa Suela, contohnya Taman Raya Lemor ini, yang dimana wisata ini mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat setempat. Mengingat semakin majunya objek wisata Taman Raya Lemor ini pihak pengelola bekerjasama dengan pemerintah daerah serta masyarakat setempat untuk meningkatkan pelayanan jasa yang ada pada wisata ini, adapun beberapa pelayanan yang disediakan di lokasi wisata taman ini seperti, berbagai macam taman yang ada di dalam taman raya ini dengan berbagai macam tumbuhan, berbagai lapak dagangan, toilet umum, serta berbagai tempat spot foto yang menarik dan indah untuk mengabadikan momen bersama, yang dimana untuk menarik banyak pengunjung.

Kewirausahaan dikembangkan atas dasar kejenuhan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Manusia membutuhkan inovasi dan kreatifitas untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang tidak terbatas. Inovasi dan kreatifitas mencakup semua bidang kehidupan manusia. Kewirausahaan tidak hanya terkait dengan kegiatan ekonomi yang tidak terjalin, tetapi juga terkait dengan keseluruhan sistemn kehidupan yang meliputi sosial, pendidikan, agama, teknologi, dan lain lain. Semua itu akan berdampak pada penguatan ekonomi masyarakat.<sup>4</sup>

Dengan adanya teori kreatif memberikan peluang bagi para pelaku wisata untuk berinovasi dan memanfaatkan *skill* mereka dalam mengembangkan suatu usaha di dalam

---

<sup>4</sup> Nurhilaliati dan Zaenal Arifin Muh Salahuddin, "Enterpreneurship and Economics of Pesantrens in Lombok Island, " *Journal of Economics and business* 4, no. 2 (2019).

pariwisata. Selain itu, kemajuan teknologi menjadi pendukung dalam mewujudkan kreatifitas dalam pengembangan dibidang sektor pariwisata.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa peran wisata Taman Raya Lemor ini dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Peran wisata saat ini terdiri dari peran ekonomi, dimana ekonomi dalam wisata berepran sebagai sumber pendapatan masyarakat setempat. Peran sosial dalam kegiatan wisata yaitu menciptakan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat yang dimana menghasilkan suatu iteraksi dalam kegiatan tersebut, dan yang terkahir peran kebudayaan dalam kegiatan wisata yakni memperkenalkan kebudayaan dan kesenian yang ada di masyarakat.

Adapun beberapa peran industri wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai berikut:<sup>5</sup>

a) Peran ekonomi

1) Meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah

Wisata Taman Raya Lemor yang ada di Desa Suela ini mampu memberikan kepuasan psikis maupun fisik bagi para wisatawan yang berkunjung. Semua itu berhasil didapatkan berkat ide-ide kreatif terhadap objek wisata yang ada. Peningkatan pendapatan masyarakat maupun pemerintah berasal dari belanja dan biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata. Salah satu ciri khas pariwisata yaitu selalu terikat dengan bidang pembangunan dan sektor pendukung lainnya.

Pembangunan sektor kepariwisataan perlu di tingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayagunakan sumber-sumber serta potensikepariwisataan Nasional maupun daerah, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat setempat.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku usaha yang ada dilokasi wisata yang terlibat langsung dengan kegiatan pariwisata salah satunya pedagang, mereka mengatakan bahwa pengembangan wisata taman ini sangat menguntungkan bagi para pelaku usaha. Banyak pengunjung datang membeli produk makanan dan minuman yang dimana bisa membantu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat khususnya para pedagang itu sendiri. Selain itu, kegiatan usaha lain yang bisa menunjang perekonomian wisata ini seperti adanya spot foto, penginapan, jasa transpotasi, dan beberapa kegiatan usaha lainnya yang bisa meningkatkan pendapatan dan mencukupi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.

Sebelum adanya pengembangan dan pengelolaan wisata Taman Raya Lemor ini, sumber utama pendapatan masyarakat hanya mengandalkan dari hasil pertanian dan perkebunan saja. Penghasilan dari panen yang sekali dalam satu tahun belum tentu cukup untuk mencukupi ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya wisata TRL ini mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, seperti dalam observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada salah pelaku usaha disana ibu Eni yang dimana sebelum adanya TRL ini pendapatan yang dihasilkan sebesar Rp. 1.000.000 tetapi setelah adanya wisata ini bisa meningkatkan pendapatan bersih ibu Eni sampai Rp. 3.500.000 perbulannya, yang dimana seperti dalam teori pendapatan pada buku Sadano Sukirno yang berjudul *Makroekonomi* <sup>7</sup> yang dimana dalam buku tersebut pendapatan bersih dihitung dengan cara pendapatan kotor - (dikurangi) biaya usaha, yang

---

<sup>5</sup> Unggul Priyadi, *Priwisata Syariah Prospek dan Pengembangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 52.

<sup>6</sup> H. Ahmad Dimayanto, *Usaha Pariwisata*, (Jakarta, 2003), hlm. 87.

<sup>7</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Bandung, PT RajaGafindo, 2012), hlm. 44.

dimana pendapatan kotor ibu Eni dalam satu bulannya Rp. 4.000.000 - biaya usaha seperti modal dan biaya sewa sebesar Rp. 500.000 dan nantinya akan menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp. 3.500.000.

Dapat disimpulkan bahwa peranan ekonomi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sangat penting dan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar lokasi wisata Taman Raya Lemor di Desa Suela Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur.

2) Pengembangan pariwisata berpengaruh positif pada perluasan peluang tenaga usaha dan kerja

Peluang usaha dan kerja, lahir karena adanya permintaan wisatawan. Kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan memberikan peluang bagi masyarakat untuk membuka penginapan, restoran, warung dan lain sebagainya untuk perluasan peluang usaha. Adanya wisata Taman Raya Lemor memberikan peluang untuk para pelaku usaha. Selain pelaku usaha, juga membuka peluang bagi masyarakat yang memiliki pendidikan rendah.

b) Peran sosial

Semakin luas lapangan pekerjaan, sarana dan prasarana seperti penginapan, restoran dan perusahaan adalah usaha usaha yang "Padat Karya". Untuk menjelaskan jenis usaha yang tumbuh dibutuhkan tenaga kerja serta sumber daya manusia yang produktif untuk mengelola dan mengembangkan objek wisata tersebut dan akan semakin banyak pula wisatawan yang datang berkunjung, akan semakin banyak pula lapangan pekerjaan yang tercipta.

Dalam masyarakat modern, kepariwisataan merupakan struktur sosial dan sistem dalam ekonomi masyarakat.<sup>8</sup>

Di Indonesia penyerapan tenaga kerja yang bersifat langsung dan menonjol seperti bidang perhotelan, biro perjalanan dan pemandu wisata. Oleh karena itu instansi pariwisata pemerintah memerlukan tenaga terampil. Di Taman Raya Lemor sendiri sebagian besar staf atau pekerja yang bekerja di wisata merupakan masyarakat sekitar lokasi wisata.

Berkembangnya wisata Taman Raya Lemor yang ada di Desa Suela ini tentunya sangat berdampak positif bagi masyarakat sekitar yang dimana pekerjaan utama dari masyarakat dulunya yakni sebagai petani dan perkebunan, Setelah adanya wisata TRL ini membuka peluang usaha dan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat di Desa Suela guna meningkatkan pendapatannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya berbagai pembangunan infrastruktur yang dikerjakan oleh masyarakat sekitar, seperti pembangunan lapak dagang di sekitar lokasi wisata maupun penginapan. Dengan demikian peran sosial berpengaruh positif terhadap perluasan lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitar lokasi wisata. Berkembangnya objek wisata ini dikarenakan adanya kerja sama yang baik antara pengelola wisata, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat.

c) Peran kebudayaan

1) Mendorong pelestarian budaya dan peninggalan sejarah

Pengembangan suatu objek wisata akan berdampak terhadap lingkungan, ada istiadat, kesenian dan peninggalan sejarah. Selain menjadi daya tarik wisata kebudayaan masyarakat setempat yang masih sangat bergantung pada peninggalan nenek moyang, menjadi modal utama untuk mengembangkan objek objek wisata yang ada di Desa. Dengan demikian dalam kegiatan pengembangan pariwisata, harus mengupayakan agar modal utama budaya masyarakat itu terpelihara, dilestarikan dan dikembangkan.

---

<sup>8</sup>Eva Rachmawati, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata*, (Banda Aceh : Syiah Kuala University press, 2021) hlm. 10.

Oleh karena itu, pengembangan pariwisata harus mengupayakan modal agar tetap terpelihara, dilestraikan dan dikembangkan.<sup>9</sup>

Selain mempunyai banyak destinasi wisata, Desa Suela juga masih menjaga budaya yang diturunkan oleh nenek moyang secara baik sampai saat ini. Oleh karena itu wisatawan yang berkunjung ke wisata taman ini, tidak hanya menikmati keindahan alam saja, akan tetapi bisa juga ikut dalam mengenal dan menikmati kebudayaan yang ada di Desa lokasi wisata tersebut. Seperti contoh peninggalan peninggalan sejarah yang ada di Desa Suela ini berupa makam yang bernama makam Reban Loang yang dikeramatkan oleh masyarakat sekitar. Makam tersebut menjadi salah satu ikon yang menarik bagi wisatawan yang ada di Desa Suela, saat wisatawan berkunjung datang ke lokasi wisata, para pengunjung juga tidak lupa untuk berkunjung ke makam ini untuk sekedar berziarah dan mengabadikan momen berfoto di makam tersebut.

## 2) Mendorong terpeliharanya lingkungan hidup

Kekayaan dan keindahan alam seperti flora dan fauna yang ada di wisata Taman Raya Lemor ini merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan yang datang berkunjung. Daya tarik ini harus selalu dipelihara oleh pihak pengelola wisata dan dilestarikan sebagai modal untuk pengembangan pariwisata taman Lemor ini. Pemerintah bersama masyarakat di sekitar lokasi wisata harus bekerjasama dalam menjaga dan melestarikan apa yang ada di sekitar lokasi wisata sebagai ciri khas dari wisata tersebut guna menarik wisatawan berkunjung ke wisata Taman Raya Lemor ini, yang dimana nantinya semakin banyak wisatawan yang berkunjung maka semakin banyak juga pendapatan yang didapat oleh pelaku usaha dan masyarakat disekitar lokasi wisata.

## 1. Hamabatan yang dihadapi dalam Pembangunan Wisata Taman Raya Lemor

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan penelitian yang dilakukan peneliti dilokasi penelitian, yakni di wisata Taman Raya Lemor, dapat disimpulkan bahwa wisata taman ini mampu untuk memeberikan sumbangan dalam peningkatan pendapatan masyarakat setempat. Dibalik sumbangsih wisata ini terhadap pendapatan masyarakat, tidak luput dari adanya hambatan serta kendala yang dihadapi oleh objek wisata ini dalam pembangunan taman ini dalam upaya memenuhi kebutuhan wisatawan. Adapun beberapa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan wisata Taman Raya Lemor dalam meningkatkan pendapatan masyarakat diantaranya yaitu:<sup>10</sup>

### a) Modal atau Anggaran

Modal merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam mengembangkan suatu usaha, begitu pula dalam hal pengembangan wisata Taman Raya Lemor yang ada di Desa Suela ini. Pengembangan suatu wisata akan sangat sulit jika modal atau anggaran yang dimiliki tidak memadai untuk pembangunan.

Dalam pembangunan wisata, modal diperlukan untuk memperbaiki, menambah dan membangun saran dan prsarana yang ada di lokasi wisata. Dengan adanya modal dan anggaran yang cukup maka akan membuat suatu pengembangan dalam wisata tersebut dapat berjalan lancar dan maksimal sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak pengelola wisata. Secara umum modal mencakup segala hal tentang peralatan dan perlengkapan yang dapat membantu dalam proses operasional dan pengembangan pariwisata.

Kurangnya modal menjadi salah satu kendala dan hambatan yang serius dalam pengembangan suatu wisata itu sendiri, karena dengan adanya modal yang cukup,

---

<sup>9</sup> Unggul Priyadi, *Priwisata Syariah Prospek dan Pengembangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 52.

<sup>10</sup>Data Skunder, Taman Raya Lemor, 2020.

suatu wisata tersebut bisa melakukan berbagai pembangunan spot dan fasilitas yang bisa menarik wisatawan. Anggaran dana yang diberikan oleh pemerintah saja belum cukup untuk mengembangkan wisata, karena masih minimnya dana anggaran yang diberikan oleh pemerintah itu sendiri. Dengan adanya modal dan anggaran yang memadai, pengelolaan dan pengembangan wisata Taman Raya Lemor ini bisa difasilitasi, sehingga mampu untuk menjamin dan meningkatkan perkembangan ekonomi masyarakat setempat.

b) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi salah satu hal yang menjadi tolak ukur dari tercapainya tujuan suatu organisasi. Dengan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan kualitas yang baik maka akan memberikan banyak kontribusi-kontribusi yang lebih inovatif dan kreatif terhadap pengembangan usaha dalam suatu pariwisata.

Pengembangan pariwisata juga tidak pernah lepas dari adanya sumber daya manusia yang baik dan mumpuni, baik dari sisi pengelolaan maupun pelayanan sebagai penunjang dalam kegiatan-kegiatan yang ada dilokasi wisata. Memiliki karyawan dengan kinerja yang baik dapat memudahkan pimpinan organisasi mengarahkan mereka untuk tercapainya tujuan organisasi.<sup>11</sup> Dengan adanya sumber daya manusia yang baik dan kompeten, maka dapat memberikan ide ide baru dan kreatif dalam upaya pembangunan fasilitas-fasilitas yang baru untuk menarik dan meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke lokasi wisata.

Berdasarkan keterangan dari pengelola pusat pariwisata Taman Raya Lemor, yang menjadi permasalahan serta kendala yang dihadapi dalam melakukan pembangunan dan pengembangan pada fasilitas maupun kegiatan – kegiatan yang ada dilokasi pariwisata yaitu masih kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang baik dan kompeten yang dapat mengelola sarana dan prasarana yang ada pada pariwisata secara baik dan benar. Keasadaran masyarakat menjadi salah satu hal pening dalam mengembangkan sutau wisata, karena masyarakat setempat sangat berperan penting dalam pengembangan dan pengelolaan suatu objek pariwisata.

Sebelum adanya wisata Taman Raya Lemor ini sebagian besar masyarakat di Desa Suela ini berprofesi sebagai petani atau perkebunan, itulah alasan masih kurang pengetahuan masyarakat terhadap pariwisata yang membuat kurangnya sumber daya manusia yang ada. Keasadaran masyarakat setempat dalam hal pengembangan wisata masih terbilang sangat minim, hal inilah yang membuat pengelolaan lahan sebagai wisata berkembang sangat lambat. Selain itu tidak sedikit masyarakat awam yang beranggapan bahwa banyaknya wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata dapat membawa pengaruh buruk pada kebudayaan dan masyarakat setempat.akan tetapi setelah adanya pengembangan dan pengelolaan wisata yang ada dan terlihat mampu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, lambat laun para masyarakat awam mulai menyadari dan tumbuh kesadaran bahwa pengembangan objek wisata dan banyaknya wisata yang berkunjung ke Desa Suela ini berdampak positif bagi perekonomian, sehingga masyarakat mulai bersama- sama untuk membangun dan mengelola pariwisata tersebut. Selain dari peran masyarakat serta kesadaran masyarakat setempat sebagai penggerak utama dalam mengembangkan wisata, pemerintah juga berperan penting dan memiliki dampak yang besar, mengingat bahwa pemerintah sebagai regulator utama dan investor utama bagi pengembangan dan pengelolaan pariwisata tersebut. Oleh karena itu pengelola bersama masyarakat berharap pemerintah agar lebih memperhatikan dan memfokuskan terhadap pengembangan

---

<sup>11</sup>Ni Kadek Suryani, dkk, *Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori Aplikasi dan Penelitian* (Bali, Nilacakra, 2020), hlm. 1.

wisata yang ada di Desa Suela terutama Taman Raya Lemor ini guna meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat.

c) Lahan

Lahan merupakan sejumlah luas tanah yang bisa dimanfaatkan atau digunakan dalam keperluan sehari-hari manusia.<sup>12</sup> Pengembangan suatu objek wisata tidak lepas dari adanya lahan, karena dengan adanya lahan, suatu wisata tersebut bisa membangun berbagai fasilitas sarana maupun prasarana untuk menunjang suatu pariwisata guna menarik banyak pengunjung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama pengelola Taman Raya Lemor, status lahan ini menjadi salah satu hambatan dan kendala yang dihadapi oleh wisata taman, pihak pengelola mempunyai rencana ingin memperluas lahan dan membangun berbagai fasilitas dan spot foto dari wisata taman ini, tetapi status lahan yang ingin dijadikan tempat perluasan taman ini belum menemui kata sepakat dengan masyarakat yang mempunyai hak lahan. Menurut salah satu masyarakat yang mempunyai lahan di sekitar taman ini beliau mengatakan “kami mau saja tanah kami dibeli untuk dijadikan taman, tetapi harga yang ditawarkan oleh pihak taman ini terlalu murah untuk harga tanah pada umumnya, masa tanah per-are hendak dihargai 7 sampai 9 juta, kan itu terlalu jauh dari harga umum tanah per-are nya, makanya kami belum mau melepas tanah kami. Belum adanya titik terang dari kesepakatan antara pengelola dan masyarakat yang mempunyai lahan inilah yang membuat pembangunan dan pengembangan Taman Raya Lemor ini dalam membangun berbagai fasilitas dan spot menarik lainnya menjadi terhambat.

### KESIMPULAN

1. Peran Taman Raya Lemor ini sangat berpengaruh bagi masyarakat Suela. Keberadaan objek wisata ini memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar lokasi wisata. Hal ini bisa dilihat dari adanya penyerapan tenaga kerja yang diambil dari masyarakat Desa Suela sendiri, sehingga masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan atau pengangguran bisa mempunyai pekerjaan dan sumber pendapatan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya objek wisata Taman Raya Lemor ini, masyarakat dapat memanfaatkan peluang untuk membuka usaha sendiri seperti, seperti lapak dagangan, penginapan, jasa pemoteratan, dan masih banyak jasa lainnya. Selain dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, setelah adanya wisata ini di Desa Suela, kehidupan masyarakat menjadi jauh lebih sejahtera dan makmur dibandingkan sebelum adanya pengembangan wisata Taman Raya Lemor.
2. Hambatan dalam pengembangan objek wisata Taman Raya Lemor ini dalam meningkatkan pendapatan masyarakat terdiri dari kekurangan modal atau anggaran, kurangnya kualitas sumber daya manusia yang ada di dan status lahan yang belum menemui kata sepakat antara pihak pengelola taman dan masyarakat, Hambatan ini dapat diatasi dengan kerjasama yang dilakukan pemerintah, pihak pengelola dan masyarakat sekitar guna pengembangan objek wisata Taman Raya Lemor ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Maryoto, *Penggunaan Lahan di Desa dan Kota*, (Semarang : Alprin, 2010).  
 Data Skunder, *Taman Raya Lemor*, 2020.  
 Eva Rachmawati, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata*, (Banda Aceh : Syiah Kuala University press, 2021).  
 H. Ahmad Dimayanto, *Usaha Pariwisata*, (Jakarta, 2003).  
 Ni Kadek Suryani, dkk, *Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori Aplikasi dan Penelitian* (Bali, Nilacakra, 2020).  
 Nurhilaliati dan Zaenal Arifin Muh Salahuddin, “Enterpreneurship and Economics of Pesantrens in Lombok Island, *Journal of Economics and business* 4, no. 2 (2019).

---

<sup>12</sup>Agus Maryoto, *Penggunaan Lahan di Desa dan Kota*, (Semarang : Alprin, 2010), hlm. 4.



- S. Nur Aesyah, *Kebun Raya Bogor Sejarah dan Perkembangannya*, (Semarang: ALPRIN, 2019).
- Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Bandung, PT RajaGafindo, 2012).
- Selly Ardianti, "Pengaruh Kunjungan Objek Wisata terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Madewi, Kecamatan Pekukatan, Kabupaten Jembrana Tahun 2012/2015", *Ejournal Jurusan Pendidikan Ekonomi (Singraja : Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia )* vol 09,2.
- Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah, Prospek dan Pengembangan*, (Yogyakarta : Upp Stim Ykpn, 2016).